



Studi Literatur: Determinan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu Tahun 2021-2025

A Literatur Review of Determinants of Posyandu Visits among Mother of Under Five Children 2021-2025

Siti Ma'wah Doifah^{1*}, Luqman Effendi²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: m.doifahs2@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 November, 2025;

Revisi: 18 Desember, 2025;

Diterima: 20 Januari, 2026;

Terbit: 23 Januari, 2026

Keywords: Health; Mothers;
Posyandu Visits; Role of Cadres;
Toddlers.

Abstract: Posyandu (Integrated Health Post) is a community based health center that demonstrates community participation in health development. Posyandu provides a variety of integrated services, including family planning, maternal and child health (MCH), nutrition, immunization, and diarrhea management, all implemented simultaneously. Posyandu is also included in the Community-Based Health Efforts (UKBM) and is part of the Village Public Health Institution's activities. This study aims to analyze factors influencing mothers' visits to Posyandu by toddlers. The research method used was a literature review, examining ten relevant scientific articles. The article search was conducted through Google Scholar and Garuda databases, with the inclusion criteria being Indonesian-language articles published within the last five years (2021–2025). The study results indicate that factors influencing mothers' visits to Posyandu include knowledge, attitudes, education, employment, family support, the role of cadres, and access to health services. These findings emphasize the importance of strengthening the role of cadres and family support in increasing Posyandu visits.

Abstrak

Posyandu merupakan pusat kegiatan kesehatan berbasis masyarakat yang menjadi salah satu wujud peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Posyandu menyediakan berbagai layanan terpadu, meliputi keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak (KIA), gizi, imunisasi, serta penanggulangan diare yang dilaksanakan pada waktu dan tempat yang sama. Posyandu juga termasuk dalam Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dan merupakan bagian dari kegiatan Lembaga Kesehatan Masyarakat Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan menelaah sepuluh artikel ilmiah yang relevan. Pencarian artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Garuda dengan kriteria inklusi artikel berbahasa Indonesia yang dipublikasikan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021–2025). Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor yang memengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu meliputi tingkat pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, peran kader, serta akses terhadap layanan kesehatan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan peran kader dan dukungan keluarga dalam meningkatkan kunjungan posyandu.

Kata kunci: Balita; Ibu; Kesehatan; Kunjungan Posyandu; Peran Kader.

1. PENDAHULUAN

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat yang pada dasarnya merupakan salah satu wujud peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan, tempat masyarakat dapat memperoleh pelayanan keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak (KIA), gizi, imunisasi dan penanggulangan diare pada waktu dan tempat yang sama, kegiatan di posyandu merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari

masyarakat oleh masyarakat, yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan, yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari tim puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar, posyandu dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk mencegah masalah yang dihadapi masyarakat (Fathuraahman, 2021).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dan juga merupakan salah satu kegiatan LKMD (Lembaga Kesehatan Masyarakat Desa). Kegiatan ini dalam rangka menyelenggarakan pembangunan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat yang kemudian dapat memberdayakan dan memberi kemudahan yang dikelola oleh masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar sehingga diharapkan dapat mengurangi angka kematian pada ibu dan bayi. Salah satu tujuan posyandu adalah meningkatkan kesehatan ibu dan balita, tercapainya tujuan tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran ibu dan balita di posyandu. Hal tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya posyandu (Manurung & Istiani, 2021).

Jumlah Posyandu di Indonesia sebanyak 297.777 Posyandu, dengan Strata Pratama 40.120 Posyandu, Strata Madya 80.960 Posyandu, Strata Purnama 121.517 Posyandu, dan Strata Mandiri 54.180 Posyandu (Kemenkes RI, 2021), Persentase partisipasi kunjungan ibu yang mengikuti kegiatan posyandu dapat dilihat dari data cakupan berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2018 cakupan penimbangan balita di Indonesia mengalami penurunan. Angka cakupan pengukuran berat badan balita di Posyandu rata-rata sebesar 77,95% ditahun 2017 turun menjadi 67,48% ditahun 2018. Angka cakupan tersebut cenderung meningkat ditahun 2019 dengan angka rata-rata 73,86%. Persentase rata-rata balita yang ditimbang di Indonesia pada tahun 2020 adalah 61,3% anak per bulan, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 69% anak per bulan (Volastri, 2025).

Kunjungan posyandu sebagai bagian penting untuk pendeteksian balita dengan melihat status gizi. Status gizi menjadi perhatian khusus karena memiliki pengaruh dalam proses tumbuh kembang dan kecerdasan pada usia balita. Status gizi yang baik akan mendukung perkembangan anak, namun sebaliknya apabila status gizi balita buruk maka akan mudah terkena penyakit. Data kesehatan Indonesia menjelaskan balita usia 0-59 bulan, hasil Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa persentase gizi buruk di Indonesia adalah 3,9%, sedangkan persentase gizi buruk adalah 13,8%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil pemantauan status gizi (PSG) yang diselenggarakan oleh kementrian kesehatan tahun 2017, yaitu persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan sebesar 3,8% dan persentase gizi kurang sebesar 14,0%. Persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2018 adalah 11,5% dan 19,3% (Rehing et al., 2021).

Peran ibu dalam keaktifan kunjungan ke posyandu sangat penting untuk memantau kesehatan dan gizi anak dengan cara melakukan penimbangan berat badan balita secara rutin dengan membawa kartu menuju sehat (KMS). Ibu yang aktif dalam membawa anaknya ke posyandu memperoleh informasi terkait status gizi balita yang diberikan oleh petugas kesehatan. Ketidakeaktifan ibu dalam kegiatan penimbangan di posyandu menyebabkan tidak mendapat pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan kesehatan, tidak mendapat vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Hal tersebut yang memicu munculnya permasalahan gizi pada balita yang akan berdampak sangat fatal yaitu dapat menyebabkan kematian (Rehning et al., 2021).

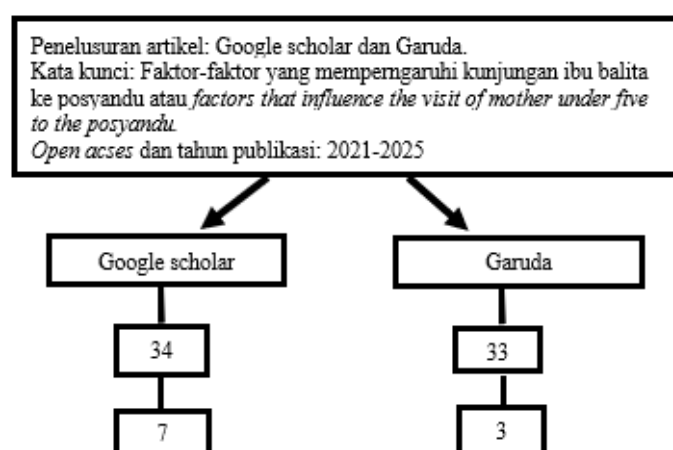
Kurangnya kunjungan ibu ke posyandu dapat menyebabkan berbagai permasalahan pada tumbuh kembang balita seperti, kejadian Stunting yang menyebabkan tinggi badan dan umur balita tidak sesuai, posyandu tidak hanya berkaitan dengan vaksinasi. Di Posyandu, berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala anak diukur untuk mendeteksi sejak dini jika terjadi hal-hal tidak diinginkan seperti kekurangan gizi. Peran kader dalam pelaksanaan posyandu sangat penting melakukan penyuluhan tentang pola asuh balita, agar anak tumbuh sehat, aktif, cerdas dan tanggap. Dalam kegiatan itu, kader bisa memberikan layanan konsultasi, konseling, diskusi kelompok, dan demonstrasi (Praktik) dengan orang tua/keluarga balita (Volastri, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu juga telah membuktikan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih memanfaatkan posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang anaknya. Salah satu penelitian menyampaikan bahwa tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu. (Mafticha et Al., 2025). Selain faktor pengetahuan dan dukungan keluarga tentunya banyak faktor yang menjadi determinan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu. Studi literatur selama 5 tahun terakhir ini bertujuan untuk menganalisis determinan apa saja yang berhubungan dan berpengaruh terhadap kunjungan ibu balita ke posyandu sehingga bisa menjadi dasar intervensi dalam meningkatkan kunjungan ibu ke posyandu dan juga menjadi dasar variabel-variabel apa yang perlu diteliti secara lebih luas dan mendalam dalam rangka memahami rendahnya kunjungan ibu berbalita ke posyandu dengan pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur yaitu peneliti melakukan serangkaian penelitian yang melibatkan berbagai macam informasi yang berasal dari artikel jurnal dengan tujuan untuk menentukan berbagai macam teori dan gagasan yang kemudian dapat dirumuskan menjadi hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Database* yang digunakan dalam pencarian literatur ini melalui *online Google Scholar dan Garuda*. Kata kunci yang digunakan dalam mencari literatur ini diantaranya “Kunjungan Posyandu, Ibu, Balita”. Rentang tahun yang digunakan literatur ini dari tahun 2021-2025. Penelitian ini dibuat dari bulan Oktober – Desember 2025. Kajian literatur dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu.

3. HASIL



Gambar 1. Alur Proses Penelusuran dan Seleksi Artikel.

Tabel 1. Daftar literatur yang digunakan dalam penelitian

No	Peneliti	Judul artikel	Publikasi	Metode	Kesimpulan
1.	(Simbolon, 2021)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Tekhnis Daerah (UPTD) Puskesmas Manusasi Kabupaten TTU Tahun 2020	<i>Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora</i> , Vol 2 No 8	Cross Sectional	Ada hubungan antara Umur, Pengetahuan, Sikap ibu, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Akses pelayanan, dan Dukungan keluarga dengan kunjungan ke Posyandu.
2.	(Nenobais et al., 2025)	Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Posyandu Di Desa Oben Kabupaten Kupang	<i>Jurnal Kesehatan</i> , Vol 14 No 1 (2025)	Cross Sectional	Ada hubungan antara Pengetahuan, Dukungan keluarga, Dukungan tokoh masyarakat dan Ketersetiaan fasilitas dengan partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu. Namun tidak ada hubungan Sumber informasi dengan partisipasi masyarakat pada kegiatan Posyandu

3.	(Saputro et al., 2021)	Faktor Yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu	Jurnal Riset Pangan dan Gizi, Vol 3 No 3	Cross Sectional	Ada hubungan antara Pendidikan, Sikap dan Dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan ibu balita ke posyandu, namun pengetahuan dan jarak Posyandu tidak ada hubungan
4.	(Tunny et al., 2024)	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Ketidak Aktifan Ibu Balita Udia 24-59 Bulan Datang Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Urimesing Tahun 2024	Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara Vol 1 No 4	Cross Sectional	Ada hubungan yang signifikan antara Peran kader dan Mutu pelayanan Posyandu, dengan keaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu, namun Sosial Ekonomi tidak ada hubungan dengan keaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu.
5.	(Dwiyanti et al., 2025)	Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi dasar di Posyandu Terkini 1 Desa Mario	Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan Vol 4, Nomor 3	Cross Sectional	Ada hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Dukungan keluarga, Akses Pelayanan dan Petugas kesehatan dengan pemanfaatan layanan imunisasi dasar.
6.	(Wulan et al., 2024)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidak Aktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu Di Desa Padang Kleng Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya	Excellent Midwifery Journal Vol 7 No 2	Cross Sectional	Ada hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan keluarga dengan ketidakaktifan ibu balita dalam kegiatan Posyandu, namun pendidikan dan pekerjaan tidak ada hubungan
7.	(Indriyani et al., 2025)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025	Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan Vol 3 No 2	Cross Sectional	Ada hubungan Pengetahuan, Dukungan keluarga dan Peran kader dengan jumlah kunjungan balita di Posyandu
8.	(Misbah et al., 2025)	Faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di wilayah kerja puskesmas sungai bal tahun 2023	Jurnal penelitian Multi Disiplin Bangsa	Cross Sectional	Ada hubungan yang signifikan antara Akses Pelayanan, Pendidikan dan Pekerjaan dengan kunjungan ibu balita, namun usia tidak berhubungan
9.	(Wahyu et al. 2021, 2021)	Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu Di Desa Tanjong Kecamatan Aceh Besar Tahun 2021	Majalah Masyarakat Aceh	Cross Sectional	Ada hubungan antara Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap dan Peran kader dengan kunjungna ibu balita ke Posyandu.
10.	(Funna et al., 2023)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di wilayah kerja puskesmas teupin raya kecamatan glumpang	Innovative Education Journal+D26	Cross Sectional	Ada hubungan antara Pengetahuan, Pekerjaan, Dukungan keluarga, Peran Kader dan Peran petugas kesehatan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

Tabel 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Berdasarkan Studi Literatur Tahun 2021-2025

Variabel yang mempengaruhi	Hasil Penelitian									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pengetahuan	V	V	X	-	V	V	V	-	V	V
Sikap	V	-	V	-	V	V	-	-	V	-
Pendidikan	V	-	V	-	-	X	-	V	-	-
Pekerjaan	V	-	-	-	-	X	-	V	V	V
Dukungan Keluarga	V	V	V	-	V	V	V	-	-	V
Usia ibu	V	-	-	-	-	-	-	X	-	-
Kualitas pelayanan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
Peran kader	-	-	-	V	-	-	V	-	V	V
Sosial ekonomi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
Jarak rumah dengan Posyandu	-	-	X	-	-	-	-	-	-	-
Akses pelayanan	V	-	-	-	V	-	-	V	-	-
Petugas Kesehatan	-	-	-	-	V	-	-	-	-	X
Paritas	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dukungan Tokoh Masyarakat	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumber Informasi	-	X	-	-	-	-	-	-	-	-
Ketersediaan Fasilitas	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-

V : Ada Hubungan/Pengaruh

X : Tidak Ada Hubungan/Pengaruh

- : Tidak Diteliti

Hasil kajian Pustaka (*literatur review*) menunjukkan bahwa dari 10 jurnal yang dipilih, ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu adalah sebagai berikut:

Pengetahuan

Menurut Notoatmojo pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek, Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wulan et al., 2024).

Hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik lebih aktif dalam kegiatan psynadu. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengetahui manfaat posyandu sehingga ibu akan aktif dalam kegiatan posyandu. (Wulan et al., 2024). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 7 jurnal yang menjelaskan adanya variable Pengetahuan yang mempengaruhi ibu balita dalam kunjungan ke posyandu

Sikap

Menurut Notoatmojo, sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau ojek. Sikap adalah evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Yusup, 2021).

Berdasarkan hasil terhadap hubungan antara sikap terhadap perilaku kepatuhan ibu dalam membawa balita ke posyandu. Peneliti berasumsi bahwa sikap responden yang positif akan membuat ibu berperilaku patuh dan mau membawa balita mereka ke posyandu. Hal ini sesuai dengan teori bahwa sikap terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak terhadap objek tersebut (Yusup, 2021). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 5 jurnal yang menjelaskan adanya variable Sikap yang mempengaruhi ibu balita dalam kunjungan ke posyandu

Pendidikan

Hasil penelitian dari 60 responden didapatkan pendidikan menengah sebanyak 33 orang (55%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (sukezi, 2018) yang berjudul tentang hubungan tingkat pendidikan status pekerjaan tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan tingkat partisipasi ibu balita di desa sambong wangan puskesmas randu balung kabupaten blora. Faktor pendidikan mempengaruhi minat ibu membawa anak ke posyandu, ibu yang memiliki Pendidikan rendah mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai posyandu, namun pendidikan rendah tidak secara mutlak selalu pengetahuannya kurang, karena saat ini Pendidikan kesehatan tentang posyandu secara insentif diberikan oleh tenaga kesehatan (Misbah et al., 2025).

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Hal ini juga terkait dengan partisipasi ibu dalam pemanfaatan pelayanan posyandu, ibu yang memiliki pendidikan dan pengetahuan tinggi akan memiliki pengertian yang baik mengenai pentingnya ibu membawa anak balitanya ke posyandu sehingga akan mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap upaya peningkatan perubahan perilaku (Misbah et al., 2025). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 3 jurnal yang menjelaskan adanya variable pendidikan yang mempengaruhi ibu balita dalam kunjungan ke posyandu.

Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian Manurung, (2021) didapat bahwa responden yang bekerja dengan partisipasi aktif sebanyak 20 orang (95,2%) hasil uji statistic didapatkan nilai *p value* adalah 0,001 sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara pekerjaan ibu terhadap partisipasi ibu membawa balita ke posyandu (Manurung & Istiani, 2021). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 4 jurnal yang menjelaskan adanya variable Pekerjaan yang mempengaruhi ibu balita dalam kunjungan ke posyandu.

Dukungan Keluarga

Ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan ibu balita ke posyandu diwilayah kerja puskesmas terupin raya kecamatan glumping tiga kabupaten pidie. Menurut peneliti semakin kuat dukungan keluarga maka akan semakin rutin responden mengunjungi posyandu. Meskipun semikian masih ada 8,6% keluarga kurang mendukung tapi responden sering mengunjungi posyandu karena pengetahuan, peran kader, peran petugas kesehatan dan mengapa 48% keluarga mendukung tapi respon jarang ke posyandu karena pekerjaan dan lain sebagainya (Funna et al., 2023).

Dukunga keluarga adalah sikap, tidakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan intrusmental dan dukungan emosional. Dukungan keluarga yang semakin baik akan meningkatkan kunjungan ibu balita ke posyandu. Dukungan tersebut memberikan motivasi kepada ibu dalam membawa anaknya ke posyandu untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya (Funna et al., 2023). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 7 jurnal yang menjelaskan adanya variable Dukungan keluarga yang mempengaruhi ibu balita dalam kunjungan ke posyandu.

Peran Kader

Kader merupakan garda terdepan dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu balita melalui kegiatan pendampingan secara aktif. Hali ini membentuk prilaku positif pada ibu, sehingga dapat mendorong ibu dalam berkunjung ke posyandu. Kader memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan informasi tentang tumbuh kembang anak, serta mengelola pelayanan posyandu secara optimal, kader diharapkan mampu berperan lebih luas dalam kegiatan masyarakat sebagai bentuk nyata dari pengabdianya (Indriyani et al., 2025). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 3 jurnal yang menjelaskan adanya variable Peran kader yang mempengaruhi kunjungan ibu balita dalam kunjungan ke posyandu.

Akses Pelayanan

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa jarak tempat tinggal dengan lokasi kegiatan posyandu menjadi pertimbangan ibu dalam melakukan kunjungan tiap bulan. Tidak adanya transportasi atau jauhnya tempat tinggal menjadi alas an untuk tidak patuh berkunjung ke posyandu yang dapat mengakibatkan tidak terpantau secara rutin tumbuh kembang anak dan pelayanan yang didapatkan balita. Akses Posyandu yang dimaksud dalam penelitian ini adlaah ukuran jauh antara rumah tempat tinggal ibu dengan tempat pelayanan posyandu dimana ada kegiatan pelayanan kesehatan didalamnya. Pada umumnya orang akan mencari tempat pelayanan kesehatan ke fasilitas yang berlokasi didekat tempat tinggal mereka (Misbah et al.,

2025). Berdasarkan jurnal yang diteliti terdapat 3 jurnal yang menjelaskan adanya variable Akses layanan yang mempengaruhi kunjungan ibu balita dalam kunjungan ke posyandu.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kunjungan ibu yang memiliki balita ke posyandu dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang berhubungan seperti adanya hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, sikap, Pendidikan, dukungan keluarga, peran kader, akses layanan dengan kunjungan ibu ke posyandu. Dalam faktor usia Ibu, kualitas pelayanan, sosial ekonomi, jarak rumah ke posyandu, petugas kesehatan, paritas, dukungan tokoh masyarakat, sumber informasi dan ketersediaan layanan masih relative jarang diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji agra diperoleh gambaran yang lebih kompeherensip dan mendalam.

REFERENCES

- Dwiyanti, N., Mardhatillah, M., & Febrianti, D. (2025). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Dasar di Posyandu Terkini 1 Desa Mario*. 4.
- Fathuraahman, T. (2021). *Perspektif Sosiologis Faktor – Faktor yang memengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Fasilitas Kesehatan (Studi Kasus Pada Posyandu Mawar Kelurahan Tombula Kecamatan Tongkuno)*. 4, 908–915.
- Funna, R. U., Amin, F. A., Aramico, B., & Aceh, U. M. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Teupin Raya Kecamatan Glumpang. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2). <https://repositori.pustaka.serambimekkah.ac.id/id/eprint/379/1/19>. JURNAL CHARIS WAHYU.pdf
- Indriyani, W., Oresti, S., & Nursya, F. (2025). *Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2025 Jurnal Dunia Ilmu Kesehatan*. 3, 59–66.
- Mafticha et Al. (2025). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu*. 17(2), 103–115.
- Manurung, M. D., & Istiani, H. G. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Membawa Balita ke Posyandu RW 038 Bojong Rawalumbu*. 36–46.
- Misbah et al., 2025. (2025). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bali tahun 2023*. 1(8), 1540–1548. <https://irje.org/irje/article/view/2744>
- Nenobais et al., 2025. (2025). *Faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu di desa oben kabupaten kupang*. 14(1), 43–54. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v14i1.552>

- Rehing, E. Y., Suryoputro, A., & Adi, S. (2021). *F AKTOR -F AKTOR Y ANG M EMPENGARUHI K UNJUNGAN I BU B ALITA K E P OSYANDU : L ITERATUR R EVIEW*. 12(2), 256–262.
- Saputro, R. F., Mas, S., Gizi, P., & Poltekkes, J. G. (2021). *Faktor Yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu (Factors Related to the Activity of A Mother ' s Visit to Posyandu)*. 3(1), 1–7. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3378260>
- Simbolon, M. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) PUSKESMAS MANUSASI KABUPATEN TTU TAHUN 2020*. 2(08), 124–133. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/2229380>
- Tunny et al., 2024. (2024). *JICN : Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara PUSKESMAS URIMESING TAHUN 2024 JICN : Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara. September*, 5915–5927. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/963>
- Volastri, I. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Peran Kader Dengan Kunjungan Posyandu Balita Di Nagari Teratak Tempatih IV Koto Mudik Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi : Unversitas Alifah Padang*, 1–11.
- Wahyu et al. 2021. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN IBU BALITA DALAM PEMANFAATAN POSYANDU DI DESA TANJONG KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2021. Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 1–17. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>
- Wulan et al., 2024. (2024). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA PADANG KLENG KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA. Excellent Midwifery Journal*, 7(2). <https://jurnal.mitrahusada.ac.id/emj/article/view/311>
- Yusup, N. S. (2021). *Hubungan Sikap , Motivasi dan Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Dalam Membawa Balita Ke Posyandu*. 13(September), 165–173.